

SKRIPSI

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS KELOMPOK BANK BERDASARKAN
MODAL INTI DI BEI PERIODE 2017-2022)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I NYOMAN WIDYA GUNA
NIM : 1915644141**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS KELOMPOK BANK BERDASARKAN
MODAL INTI DI BEI PERIODE 2017-2022)**

**I Nyoman Widya Guna
1915644141**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri perbankan memegang kontribusi yang sangat krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan fakta yang terjadi, selama 6 tahun terakhir nilai *Return on Assets* (ROA) Bank KBMI 4 cenderung mengalami kondisi yang berfluktuatif. Hal ini dilatarbelakangi karena pada tahun 2020 terdapat pandemi *Covid-19* yang cukup memberikan pengaruh. Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai ROA pada penelitian ini yaitu *Non-Performing Loan* (NPL) dan struktur modal yang diproyeksikan dengan nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPL, DAR, dan DER terhadap ROA Perusahaan KBMI 4 di BEI periode 2017-2022 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder berupa *annual report* dari masing-masing perusahaan perbankan yang didapatkan melalui BEI. Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang masuk ke dalam kategori KBMI 4 di BEI selama 2017-2022 sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sampel yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu variabel *non-performing loan* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan. Sedangkan, variabel *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* perusahaan. Sehingga secara simultan, penelitian ini mendapatkan hasil yaitu variabel *non-performing loan*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan.

Kata Kunci: *non-performing loan, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets*

***THE EFFECT OF NON-PERFORMING LOAN AND CAPITAL
STRUCTURE ON THE COMPANY'S RETURN ON ASSETS
(CASE STUDY OF BANK GROUP BASED ON CORE CAPITAL
AT IDX 2017-2022 PERIOD)***

**I Nyoman Widya Guna
1915644141**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The banking industry plays a very crucial role in improving people's welfare and economic growth in Indonesia. Based on the facts that have occurred, over the past 6 years the value of Return on Assets (ROA) of Bank KBMI 4 has tended to experience active fluctuating conditions. This is motivated by the fact that in 2020 there was a Covid-19 pandemic which had quite an impact on the company's ROA. Factors that can influence the value of ROA in this study are Non-Performing Loan (NPL) and the projected capital structure with Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) values. This study aims to analyze the effect of NPL, DAR, and DER on the ROA of KBMI 4 Companies on the IDX for the 2017-2022 period both partially and simultaneously.

This study uses an associative quantitative method with secondary data types in the form of annual reports from each banking company obtained through the IDX. The data collection technique is in the form of a documentation method. The population in this study are banking companies that fall into the KBMI 4 category on the IDX during 2017-2022 as many as 4 companies. The sampling technique used was purposive sampling and the samples obtained were Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), and Bank Mandiri. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistics 25 application.

This study obtained the results that the variable non-performing loan and debt to equity ratio had a negative and significant effect on the company's return on assets. Meanwhile, the debt to assets ratio variable has a positive and insignificant effect on the company's return on assets. So simultaneously, this study obtains the results that the variable non-performing loan, debt to assets ratio, and debt to equity ratio have a significant effect on the company's return on assets.

Keywords: non-performing loan, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS KELOMPOK BANK BERDASARKAN
MODAL INTI DI BEI PERIODE 2017-2022)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : I NYOMAN WIDYA GUNA
NIM : 1915644141**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Nyoman Widya Guna
NIM : 1915644141
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Non-Performing Loan* dan Struktur Modal Terhadap *Return on Assets* Perusahaan (Studi Kasus Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti di BEI Periode 2017-2022)
Pembimbing : Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



I Nyoman Widya Guna

SKRIPSI

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS KELOMPOK BANK BERDASARKAN
MODAL INTI DI BEI PERIODE 2017-2022)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : I NYOMAN WIDYA GUNA
NIM : 1915644141**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002


Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PERUSAHAAN
(STUDI KASUS KELOMPOK BANK BERDASARKAN
MODAL INTI DI BEI PERIODE 2017-2022)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2. I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001

3. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 202111002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Terdapat banyak kendala yang dialami selama penulisan skripsi ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E. M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Made Wijana, M.Sc., ST, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Diharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2023



I Nyoman Widya Guna

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Bank	34
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	35
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Auto Korelasi	54
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Runs Test</i>	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.8 Hasil Uji T Secara Parsial	58
Tabel 4.9 Hasil Uji F Secara Simultan.....	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Peringkat Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Shapiro-Wilk*
Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas dengan Uji *Tolerance* dan *VIF*
(*Variance Inflation Factor*)
Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Grafik *Scatterplot*
Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson*
Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Runs Test*
Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 11 : Hasil Uji T Secara Parsial
Lampiran 12 : Hasil Uji F Secara Simultan
Lampiran 13 : Data Total Modal Inti Bank KBMI 4 Tahun 2017-2022
Lampiran 14 : Data Total Aset Bank KBMI 4 Tahun 2017-2022
Lampiran 15 : Data Total Liabilitas Bank KBMI 4 Tahun 2017-2022
Lampiran 16 : Data Total Ekuitas Bank KBMI 4 Tahun 2017-2022
Lampiran 17 : Data Total Laba Bersih Setelah Pajak Bank KBMI 4 Tahun
2017-2022
Lampiran 18 : Data NPL Bank KBMI 4 Tahun 2017-2022



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memegang kontribusi yang sangat krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Khoeriah dan Manda (2021) salah satu sektor keuangan yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perbankan yang mana secara tidak langsung menggambarkan kondisi taraf hidup masyarakat dalam suatu negara tersebut. Apabila peran industri perbankan semakin membaik, maka akan semakin baik pula kondisi perekonomian pada negara tersebut (Laan et al., 2022). Berdasarkan fakta yang terjadi, selama 6 tahun terakhir nilai rasio dari laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aset dari empat perbankan terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi Bank BCA, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri cenderung mengalami kondisi yang berfluktuatif. Hal ini dilatarbelakangi karena pada tahun 2020 terdapat pandemi *Covid-19* yang cukup memberikan pengaruh terhadap ROA perusahaan.

Menyikapi hal tersebut, tertanggal 31 Oktober 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah secara resmi melakukan perubahan terhadap aturan pengelompokkan perbankan dimana sebelumnya dikelompokkan sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Berdasarkan pada aturan terbaru

tersebut, terdapat peningkatan secara bertahap terhadap permodalan Bank Umum yaitu pemenuhan modal inti minimum dan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA) minimum Rp3 triliun dengan jangka waktu paling lambat 31 Desember 2022. Terkait dengan hal itu, maka *tiering* pengelompokan Bank Umum berdasarkan BUKU perlu disempurnakan lagi. Hal inilah yang melatarbelakangi OJK melakukan reklasifikasi pengelompokan Bank Umum dari BUKU menjadi KBMI dengan tujuan untuk kepentingan prudensial dalam hal pengawasan kinerja perbankan. Apabila Bank Umum tidak dapat memenuhi aturan minimum modal inti tersebut maka terdapat tiga jenis konsekuensi yang akan diterima diantaranya, OJK dapat melakukan *merger* paksa, kemudian melakukan *downgrade* menjadi Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), dan yang terakhir yaitu melakukan likuidasi sukarela. Adapun *merger* merupakan aktivitas penggabungan dua bank atau lebih dengan membubarkan bank lainnya tanpa dilikuidasi terlebih dahulu, namun tetap mempertahankan eksistensi salah satu bank.

Objek yang menjadi fokus penelitian yaitu perusahaan perbankan yang masuk ke dalam kategori KBMI 4. Hal ini karena KBMI 4 merupakan perusahaan perbankan dengan modal inti tertinggi yaitu lebih dari Rp 70 triliun. Selain itu, KBMI 4 ini juga merupakan kelompok bank yang telah dikenal luas di kalangan masyarakat karena dapat memberikan cakupan pelayanan yang lebih luas dibandingkan dengan bank KBMI lainnya serta dinilai lebih sehat dalam menghadapi perubahan-perubahan

kondisi yang mungkin akan terjadi. Modal inti bagi perusahaan perbankan merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tingkat keamanan dan kinerja perbankan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Oleh karena itu, semakin besar modal inti maka semakin aman dana yang dimiliki oleh nasabah didalamnya (Trisia dan Rofi, 2022). Kenyataannya, *Return on Assets* (ROA) KBMI 4 selama periode 2017-2022 cenderung mengalami kondisi yang berfluktuatif. Sehingga, penelitian harus dilaksanakan untuk mengidentifikasi komponen yang dapat memberikan pengaruh terhadap ROA perusahaan.

Kinerja finansial perbankan dapat dilihat dari rasio laba (profitabilitas) pada suatu jangka waktu tertentu yang menunjukkan kondisi kesehatan perbankan dalam menghasilkan *profit*. Kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan berkorelasi positif dengan nilai rasio profitabilitasnya. Indikator yang dipakai peneliti untuk mengukur profitabilitas yaitu nilai ROA, hal ini mengacu pada temuan oleh Mosey et al. (2018) yang menyebutkan bahwa ROA merupakan indikator profitabilitas paling krusial bagi perusahaan perbankan. Berdasarkan pergerakan ROA KBMI 4 periode 2017-2022 terlihat bahwa ROA KBMI 4 cenderung berfluktuatif, dimana tingkat penurunan tertajam terjadi pada Bank BNI dengan persentase penurunan sebesar 1,46% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Apabila rasio ini menunjukkan penurunan, maka dapat beresiko terhadap kinerja finansial perbankan. Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai ROA pada

penelitian ini yaitu kredit bermasalah atau *non-performing loan*, dan struktur modal.

Menurut Fahmi dalam Agustini et al. (2017) aktivitas penyaluran kredit menjadi salah satu aktivitas dengan persentase keuntungan tertinggi yang diperoleh oleh bank, apabila ditaksirkan dapat mencapai 90% keuntungan perbankan berasal dari kredit. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan perbankan tidak akan pernah dapat dipisahkan dari risiko kredit. *Non-Performing Loan* atau yang disingkat dengan NPL dipakai untuk memberikan penilaian terhadap kesanggupan bank untuk menanggung seluruh risiko gagal bayar pinjaman secara keseluruhan oleh peminjam atau debitur. Oleh karena itu, indikator yang dipakai dalam mengukur risiko kredit pada penelitian ini merujuk pada hasil temuan oleh Suryana dan Manda (2022) yaitu NPL. Peraturan Bank Indonesia menyatakan bahwa apabila nilai NPL bank di atas 5%, maka dapat dikategorikan sebagai bank yang tidak sehat (Damar et al., 2021).

Berdasarkan perkembangan nilai NPL KBMI 4 periode 2017-2022 terlihat bahwa NPL KBMI 4 cenderung berfluktuatif, dimana tingkat peningkatan tertajam terjadi pada Bank BNI dengan persentase peningkatan sebesar 1,87% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Bilamana NPL mengalami peningkatan, hal ini berarti risiko kredit memiliki indikasi semakin meningkat. Menurut Utami dan Silaen (2018), nilai NPL yang tinggi pada suatu bank akan mempertinggi biaya pencadangan aset produktif dan biaya-biaya lainnya yang berarti hal ini dapat memberikan

dampak buruk terhadap kinerja finansial bank. Rinofah et al. (2022) menemukan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan konvensional periode 2015-2020. Hasil yang sama ditemukan oleh Suryana dan Manda (2022) yaitu NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN periode 2017-2019. Namun, Sahabuddin et al. (2022) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT Bank Sulselbar periode 2012-2020.

Selain itu, struktur modal juga merupakan komponen yang dapat memberikan dampak terhadap ROA perusahaan. Struktur modal pada masing-masing perusahaan dirancang dengan memperhatikan kemungkinan dan keberanian perusahaan dalam mengambil akses dana, dan juga analisis manfaat serta biaya yang didapat dari masing-masing sumber dana. Perusahaan dengan status *go public* memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaannya karena sahamnya dapat dijual kepada masyarakat. Teori *Trade off* dalam struktur modal menentukan jumlah pembiayaan utang dan dana ekuitas yang digunakan perusahaan untuk menyeimbangkan keuntungan dan biaya (Efendi dan Wibowo, 2017). Namun, teori *pecking order* dalam *bisnis keuangan* menyebutkan bahwa asimetri informasi menyebabkan biaya pembiayaan meningkat. Perusahaan cenderung mengutamakan pembiayaan internal, lalu utang, dan terakhir meningkatkan ekuitas dari tiga sumber pembiayaan ini. Banyaknya pilihan komposisi struktur modal ini tentunya mendorong

perusahaan untuk melakukan berbagai alternatif kombinasi pendanaan. Indikator struktur modal yang dipakai dalam studi ini mengacu pada hasil Efendi dan Wibowo (2017) yaitu *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*.

Debt to Assets Ratio atau yang disingkat dengan DAR yaitu rasio yang dipakai untuk menilai penggunaan modal pinjaman untuk berinvestasi pada aset guna mencapai laba. Berdasarkan pergerakan DAR KBMI 4 periode 2017-2022 terlihat bahwa DAR KBMI 4 cenderung berfluktuatif, dimana tingkat peningkatan tertajam terjadi pada Bank BNI dengan persentase peningkatan sebesar 4,67% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan DAR ini diikuti dengan penurunan ROA. Oleh karena itu, peningkatan DAR ini bisa saja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Efendi dan Wibowo (2017) menemukan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan sub sektor perbankan yang *listing* di BEI tahun 2013-2015. Luckieta et al. (2021) juga mendapatkan temuan yang sama yaitu DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada BEI dari tahun 2013-2017. Namun, Novita et al. (2022) menemukan hasil yang berbeda yaitu DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur makanan di BEI dari tahun 2017-2020.

Debt to Equity Ratio atau yang disingkat dengan DER digunakan untuk memberikan pengukuran terhadap kinerja suatu entitas dalam melunasi semua utang yang dimiliki dengan menggunakan modal (Kasmir,

2016). Berdasarkan pergerakan DER KBMI 4 periode 2017-2022 terlihat bahwa DER KBMI 4 cenderung berfluktuatif, dimana tingkat peningkatan tertajam terjadi pada Bank BNI dengan persentase peningkatan sebesar 126,36% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan DER ini diikuti dengan penurunan ROA. Oleh karena itu, peningkatan DER ini bisa saja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Efendi dan Wibowo (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan sub sektor perbankan yang *listing* di BEI tahun 2013-2015. Kemudian, temuan oleh Anthonie et al. (2018) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur makanan di BEI periode 2017-2020. Sedangkan, temuan oleh Syafi'i dan Haryono (2021) menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2019.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* hasil penelitan yang berbeda-beda, maka peneliti ingin menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets* Perusahaan (Studi Kasus Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti di BEI Periode 2017-2022).

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
4. Apakah *Non-Performing Loan*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara simultan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah disusun untuk mengurangi luasnya topik yang akan dibahas, sehingga penelitian menjadi lebih terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek yang akan diteliti yaitu perusahaan sub sektor bank dengan kategori KBMI 4 selama 2017 hingga 2022.

2. Analisa yang dilakukan hanya mencakup variabel *Non-Performing Loan*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* dalam mengukur *Return on Assets* Perusahaan

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
- b. Menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
- c. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
- d. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022 secara simultan?

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap *return on assets* perbankan dengan objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan rujukan dan dokumentasi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on assets* perbankan.

2) Bagi Perusahaan Perbankan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar dalam membuat dan menetapkan kebijakan manajemen risiko oleh perbankan.

3) Bagi Investor

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat yang membantu dalam pengambilan keputusan ketika berinvestasi di pasar modal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non-performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022. Berdasarkan hasil uji T secara parsial, diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,234 > 2,08596$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.
2. *Debt to assets ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* perusahaan kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022. Berdasarkan hasil uji T secara parsial, diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1,799 < 2,08596$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,087 > 0,05$.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 4 di BEI periode 2017-2022. Berdasarkan hasil uji T secara parsial, didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,139 > 2,08596$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,005 < 0,05$.
4. *Non-performing loan*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 di BEI

periode 2017-2022. Berdasarkan hasil uji F secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} 30,850 > F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa rasio yang dapat mempengaruhi *return on assets* perusahaan, dimana terdapat kesamaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini mendapatkan *non-performing loan* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan oleh Rinofah et al. (2022) bahwa *non-performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perbankan konvensional periode 2015-2020. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Sahabuddin et al. (2022) bahwa variabel *non-performing loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* pada PT Bank Sulselbar periode 2012-2020.
- b. Hasil penelitian ini memperoleh *debt to assets ratio* memiliki pengaruh yang positif, namun tidak signifikan terhadap *return on assets* perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan oleh Novita et al. (2022) bahwa *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, namun memiliki perbedaan arah dimana temuan Novita et al. (2022) berpengaruh negatif

terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur makanan di BEI periode 2017-2020. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Efendi dan Wibowo (2017) bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, namun dengan arah yang sama dimana pada temuan oleh Efendi dan Wibowo (2017) berpengaruh positif terhadap *return on assets* perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

- c. Hasil penelitian ini mendapatkan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Efendi dan Wibowo (2017) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on assets* perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Syafi'i dan Haryono (2021) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2019.
- d. Bagi dunia akademis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *return on assets* perusahaan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 periode 2017-2022.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini dapat dimanfaatkan maupun digunakan sebagai acuan dasar dalam penetapan kebijakan serta pengambilan keputusan dalam berinvestasi, baik bagi pihak manajemen perusahaan, investor, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan rasio-rasio yang dapat mempengaruhi *return on assets* perusahaan. Rasio yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* perusahaan yaitu *non-performing loan* dan *debt to equity ratio*. Total kredit bermasalah harus dilakukan pengawasan atau *monitoring* secara intensif terhadap debitur yang berpotensi bermasalah, hal ini bertujuan agar perolehan laba yang diharapkan oleh perusahaan dapat diperoleh secara optimal. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan utang secara lebih efektif guna memaksimalkan laba yang diperoleh.

2. Penelitian Selanjutnya

a. Diharapkan dapat menggunakan kategori bank KBMI lainnya sebagai objek penelitian seperti KBMI 1, 2, dan 3 guna melihat seberapa besar pengaruh *non-performing loan*, *debt to assets ratio*,

dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* perusahaan. Selain itu, diharapkan untuk dapat menambah periode waktu yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

- b. Diharapkan dapat menambah variabel bebas lain seperti Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Income Margin* (NIM) guna mengetahui faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap *return on assets* perusahaan diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P., Wiagustini, N. L. P. &, & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas: likuiditas sebagai pemediasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2161–2192.
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 610–619. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19537>
- Athirah, S. M., & Handri. (2022). Pengaruh risiko perbankan terhadap kinerja keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2454>
- Damar, N. D., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2021). Analisis tingkat efisiensi Bank Umum di Indonesia periode 2013 : Q1-2018 : Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 36–47.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.503>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hermawan, B., Ismail, T., & Ichwanudin, W. (2021). Pengaruh risiko bank terhadap profitabilitas (studi kasus sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i2.13082>
- Hertanti, D. K., & Wardianto, K. B. (2022). Pengujian pecking order theory dan trade off theory pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(7), 390–404.
- Kamal, K., & Azis, N. (2016). Pengujian pecking order theory di Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 47–58. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/788/3252>

- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan, edisi pertama, cetakan kesembilan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khoeriah, L. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko pasar dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank BNI periode 2013-2020. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6(2)(1), 15–23. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5458>
- Komalasari, E., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 89–95. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.657>
- Laan, T. I., Ndoen, W. M., & Jati, H. (2022). Pengaruh risiko keuangan terhadap kinerja keuangan pada perbankan Indonesia. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 15(1), 117–135. <https://doi.org/10.35508/jom.v15i1.6356>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan ukuran perusahaan terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 17–23. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9235>
- Maryanti, E. (2016). Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh risiko pasar dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347. <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20217>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur makanan yang terdapat di BEI periode 2017-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Nurhayati, I., Hardiyanti, W., & Kartika, A. (2022). Peran mediasi profitabilitas pada pengaruh rasio kecukupan modal dan loan to deposit ratio terhadap return saham. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i1.203>

- Nurlela, & Dimiyati, L. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 tahun 2018-2019. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum* (pp. 1–82). [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum/SALINAN-POJK.11 Konversi KPMM FINALE.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum/SALINAN-POJK.11%20Konversi%20KPMM%20FINALE.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum* (pp. 1–163). <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Widyastuti, M. L. (2022). Pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada perbankan dengan likuiditas sebagai variabel intervening. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1). <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2277>
- Sahabuddin, R., Anwar, & Rahman, D. A. (2022). Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 3(2), 111–123. <https://doi.org/10.47354/aaos.v3i2.318>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank (studi kasus pada Bank BUMN periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 327–341. <https://doi.org/10.32493/JABI.v3i3.y2020.p327-341>
- Suryana, I., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan milik negara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i1.4564>
- Suryani, D., & Mardiansyah, M. (2021). Implementasi manajemen risiko terhadap profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1). <https://doi.org/10.54895/jmbu.v2i1.897>

- Syafi'i, I., & Haryono, S. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan inflasi terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10482>
- Trisia, T. M., & Rofi, M. A. (2022). Pengaruh inflasi, BI 7-day (reverse) repo rate, nilai tukar, risk free dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Umum Konvensional. *Jurnalku*, 2(2), 167–192. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i2.215>
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis struktur modal berdasarkan trade off theory. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52–70. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930> p-ISSN
- Utami, & Silaen, U. (2018). Analisis pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank (studi kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan BUMN). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 123–130. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.293>
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan modal, risiko kredit, rasio BOPO, dan likuiditas pada profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692–1709. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, loan to deposit ratio dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 325–335. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.414>
- Yuniar, K. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko operasional dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5423>